

Pra-kelas Pelajaran I-5

Silahkan kumpul dalam kelompok kecil yang terdiri 3-5 orang per kelompoknya. Bagikan kesaksian dari rencana tindakan (Hand) yang ditulis dalam akhir pelajaran sebelumnya, yang telah dilakukan. Tulis hasilnya di lembaran ini:

Rencana yang ingin dilakukan dari pelajaran yang lalu:



Tindakan yang telah dilakukan dalam minggu ini:



Apa yang membuat berhasil / terkendala utk melakukannya:

Rayakan keberhasilan dalam setiap anggota kelompok yang telah melakukan rencananya, kuatkan anggota kelompok yang terkendala untuk melakukan komitmennya.

Doakan satu dengan yang lain.

(Committed) Tanggung jawab semua anggota untuk melakukan pengabdian.

Dasar Alkitab bagi Pengabdian:

“Karena itu janganlah ada orang yang memegahkan dirinya atas manusia, sebab segala sesuatu adalah milikmu: ... Semuanya kamu punya. Tetapi kamu adalah milik Kristus dan Kristus adalah milik Allah.” (I Kor. 3:21-23).

Jelas sekali, karena memang demikian dari sejak semula, pengertian kita bahwa segala sesuatu adalah milik Tuhan yang telah menciptakan segala sesuatunya. Hal ini termasuk diri kita, semua yang kita miliki dan seluruh dunia ini. Tuhan-lah yang pegang kendali.

Yang menarik pada ayat ini, Alkitab mengajarkan bahwa sebetulnya segala sesuatu (konteks di dalam gereja) adalah milik kita. Hal ini termasuk segala sesuatu yang kita miliki memang di bawah kendali kita – justru oleh karena itu, kita tidak boleh *“memegahkan dirinya.”* Namun, penekanan dari ayat-ayat tersebut adalah kita adalah milik Kristus – jadi kembali segala sesuatu yang kita miliki adalah milik Kristus.

Pengertian di atas membawa kepada kita untuk melihat apa yang kita miliki sekarang. Itu semua adalah milik Tuhan karena kita milik Tuhan. Jadi, Tuhan berhak menggunakan segala sesuatu milikNya. Walaupun demikian, Tuhan mempercayakan kepada kita beberapa kepemilikanNya dalam tanggung jawab kita. Itulah yang dimaksudkan dalam kata *“abdi”* (*steward*): seseorang yang dipercayakan untuk mengatur rumah/ kepemilikan orang lain.

Kesimpulan: segala sesuatu yang kita miliki adalah milik Tuhan, oleh karena itu perlu digunakan demi kemuliaan Tuhan di dalam pembangunan Tubuh Kristus (gereja – konteks dari ayat-ayat di atas).

Apa saja yang dapat seorang anggota gereja abdikan:

PENGABDIAN KEMAMPUAN:

Setiap anggota gereja diberikan karunia rohani untuk melengkapi gereja Tuhan agar menjadi gereja yang utuh dan sehat. Karunia dan kemampuan kita berasal dari Tuhan. Kita dapat menggunakannya demi kemuliaan nama Tuhan atau untuk memperoleh kepentingan diri. Yang berbahaya, jika seseorang menggunakan karunia yang Tuhan berikan untuk kepentingan pribadi di dalam gereja – ini dapat menimbulkan perpecahan dalam gereja. (* penjelasan dasar Alkitab di jabarkan dalam pelajaran 6).

PENGABDIAN WAKTU:

Pemazmur mengajarkan kita untuk memohon kepada Tuhan hikmat bagaimana kita dapat menggunakan waktu yang Tuhan berikan kepada kita. *“Ajarlah kami menghitung hari-hari kami sedemikian, hingga kami beroleh hati yang bijaksana”* (Maz. 90:12). Maksud Firman Tuhan adalah agar kita dapat merencanakan penggunaan waktu yang Tuhan berikan kepada kita selama kita hidup di dunia ini. Umat Tuhan yang dapat mengatur waktu dengan baik, sesuai dengan pimpinnan Firman Tuhan demi pekerjaan kerajaan Tuhan, akan memperoleh *“hati yang bijaksana.”*

Kita memang hidup di dunia yang serba sibuk. Tetapi terkadang kesibukan dunia mengajarkan kita untuk menggapai apa yang dunia tawarkan. Dengan kata lain, apabila kita ingin memperoleh tawaran dunia, kita perlu mengatur waktu kita agar memperoleh hal tersebut. Wujudnya: kerja, kerja, kerja dan kerja lagi – apabila kita dapat pekerjaan baik, kita akan memperoleh penghasilan baik dan kita dapat memperoleh apa yang dunia tawarkan, yaitu harta benda.

Hati-hati! Filsafat dunia itu dapat mengakibatkan Firman Tuhan yang ingin kita taati menjadi kabur. Yesus mengajarkan akibat pengaruh filsafat dunia sebagai berikut: *“Dan yang lain ialah yang ditaburkan di tengah semak duri, itulah yang mendengar firman itu, lalu kekuatiran dunia ini dan tipu daya kekayaan dan*

keinginan-keinginan akan hal yang lain masuklah menghimpit firman itu sehingga tidak berbuah" (Markus 4:18-19). Firman Tuhan mengajarkan kita untuk membangun Tubuh Kristus, yaitu gereja lokal kita, sesuai dengan karunia rohani yang Tuhan berikan. Pasti banyak tantangan dalam kita memberikan waktu kita, akan tetapi Yesus sendiri memberi nasihat pada kita untuk sungguh-sungguh memikirkan prioritas hidup kita, sehingga kita mengatur waktu bukan untuk mengejar tawaran dunia yang dapat membawa "kekuatiran dunia ini" karena itu adalah "tipu daya kekayaan dan keinginan-keinginan" duniawi.

PENGABDIAN DOA:

Pengabdian waktu kita juga dapat kita wujudkan dalam mendoakan gereja kita. Setiap hari, Alkitab mengajarkan kita untuk berdoa (bahkan setiap saat). Alkitab mengajarkan "*Tetaplah berdoa. Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu* (5:17-18)." Apakah kita sudah menyediakan waktu khusus dalam doa pribadi kita untuk mendoakan gereja kita?

Doa adalah cerminan dari roh dan hati kita. Di dalam doa-doa kita, sungguh terlihat apa yang menjadi penting bagi kita. Apakah keperluan pribadi saja, atau juga kita mendoakan orang lain dan gereja kita?

Yesus sendiri mengajarkan kepada kita contoh kita berdoa:

- I. *"Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu,*
- II. *datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga.*
- III. *Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya dan*
- IV. *ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami;*
- V. *dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat. (Mat. 6:9-13)"*

Dalam doa Bapa Kami ini, kita dapat melihat ada 5 bagian yang dapat menjadi perenungan kita: I) Pemujaan kepada Tuhan; II) permohonan terutama: Tuhan berkuasa di bumi seperti di surga (karena manusia telah jatuh di dalam dosa, maka kecenderungan tidak menaati Tuhan); III) keperluan pribadi kita; IV) hubungan kita dengan orang lain; dan V) permohonan perlindungan.

Prioritas utama kita, setelah kita memuji kebesaran Tuhan (poin I), adalah untuk mendoakan agar kehendak Tuhan terjadi di bumi ini seperti di surga. Yesus mengajarkan kita untuk mendoakan agar "Kerajaan Tuhan" dapat datang di bumi. Tuhan Yesus telah datang ke dunia, memberi penebusan bagi kita orang berdosa dan mendirikan Tubuh-Nya, yaitu gereja, agar kuasa Tuhan dapat terjadi di bumi melalui umat-Nya.

Gereja adalah gambaran dari Kerajaan Tuhan yang ada di dunia ini. Apabila Yesus mengajarkan kita untuk mendoakan Kerajaan Tuhan untuk datang, maka kita (gereja) yang adalah bagian dari kerajaan Tuhan di dunia ini, perlu mendoakan terus gereja kita. Bahkan Yesus mengajarkan kita perlu memiliki prioritas penting di dalam kehidupan doa kita untuk mendoakan gereja kita, sebelum keperluan pribadi.

PENGABDIAN KEUANGAN:

Cara hidup jemaat mula-mula memberikan gambaran indah bagaimana kita harus hidup sebagai jemaat Tuhan. Alkitab berkata: "*Dan semua orang yang telah menjadi percaya tetap bersatu, dan segala kepunyaan mereka adalah kepunyaan bersama, dan selalu ada dari mereka yang menjual harta miliknya, lalu membagi-bagikannya kepada semua orang sesuai dengan keperluan masing-masing. (Kis. 2:44-45)."* Dalam teladan jemaat mula-mula ini, kita dapat belajar suatu prinsip yang penting: kehidupan bersama (*communal living*) umat Tuhan di dasari dengan berbagi. Jemaat mula-mula berbagi semua kepunyaannya, termasuk harta yang dimilikinya demi kepentingan bersama.

Jemaat mula-mula sadar, bahwa semua yang mereka miliki datangnya dari Tuhan dan perlu dikembalikan kepada Tuhan. Semua dilakukan agar kerajaan Tuhan yang didirikan di dunia, yaitu gereja (jemaat Tuhan) dapat terus berjalan untuk memancarkan kemuliaan Tuhan (yaitu: Anugerah keselamatan yang ada pada

Yesus Kristus saja, wujud kasih Tuhan). Melalui pengabdian harta kekayaan mereka semua, jemaat Tuhan terus berkembang dan jumlah mereka bertambah terus.

Sama halnya dengan jemaat Tuhan yang kita miliki sekarang (gereja lokal). Bersama-sama kita dapat melakukan perkara-perkara yang tidak mungkin dilakukan oleh satu atau dua orang saja. Kita dapat taat untuk menjalankan Visi dan Misi kita sampai kepada Sasaran kita (pemuridan segala bangsa). Bagaimana kita dapat mengupayakan Injil Tuhan disebarkan ke seluruh dunia apabila kita tidak memiliki sumber daya yang dapat dikerahkan kepada upaya kita itu.

Di dalam gereja keperluan-keperluan bersama harus ditanggung bersama, karena gereja adalah “milik” bersama. Baik keperluan praktis seperti keperluan rutin operasional gereja, maupun keperluan pelayanan sosial gereja dan pengabaran Injil. Harta kita yang sesungguhnya adalah milik Tuhan perlu kita abdikan kembali bagi pelayanan kerajaan Tuhan.

APA SAJA WUJUD DARI PENGABDIAN KEUANGAN:

Alkitab mengajarkan kita ada beberapa jenis pengabdian keuangan:

- Persepuluhan – yaitu sepersepuluh dari penghasilan kita (Mal. 3:10; Kej. 14:20; Bil. 18:20-32; Mat. 23:23).
- Persembahan – persembahan syukur kepada Tuhan yang mencerminkan berkat-berkat yang Tuhan berikan (Luk. 12:48; I Taw. 29:14).
- Persembahan khusus – persembahan bagi keperluan khusus demi kemajuan kerajaan Tuhan (Kel. 30:12-16; 2 Taw. 24:4-14).

Pengabdian keuangan yang dikumpulkan kepada gereja diatur bersama-sama demi menopang pelayanan bersama gereja.

TANGGAPAN







Janji Saya:

Saya berjanji untuk bertanggung jawab kepada sesama anggota gereja Tuhan dengan mengabdikan diri saya dan apa yang saya miliki karena semua itu datangnya dari Tuhan. Saya berjanji untuk mengikuti ajaran Alkitab untuk mengabdikan kemampuan, waktu, doa dan harta kekayaan saya demi peluasan kerajaan Tuhan melalui Gereja Baptis Pertama – jemaat Tuhan karena saya adalah bagian di dalamnya.
